



PENGARUH ABDOMINAL MASSAGE TERHADAP KONSTIPASI PASIEN STROKE

Fatmawati*, Ema Julita, Rahmadevita Septika, Desmeri Wilda, Windu Reswari

RSUP DR.M. Djamil Padang, Jl. Perintis Kemerdekaan, Sawahan Timur, Padang Timur, Padang, SumateraBarat
25171, Indonesia

*nsfatmawati1975@gmail.com

ABSTRAK

Konstipasi sering dialami oleh klien stroke yang dirawat di rumah sakit. Melalui pelaksanaan Abdominal Massage dapat mengurangi kejadian konstipasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pada pasien stroke. Penelitian ini menggunakan quasi experimental design dengan non-equivalent with control group design post-test only. Sampel menggunakan proporsional random sampling di RSUP Dr M Djamil Padang dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Desain penelitian pre-experimental dengan two groups pretest–posttest. Teknik pengambilan sampel menggunakan block random dan jumlah pasien stroke di RSUD Dr M Djamil Padang adalah 60 orang. Pengumpulan data untuk konstipasi dengan menggunakan score CSS. Analisa data menggunakan uji mann-Whitney Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pasien stroke di bangsal neurologi RSUD Dr M Djamil Padang tahun 2024.

Kata kunci: abdominal massage; konstipasi; stroke

THE EFFECT OF ABDOMINAL MASSAGE ON CONSTIPATION IN STROKE PATIENTS

ABSTRACT

Constipation is often experienced by stroke clients who are treated in hospital. Through the implementation of Abdominal Massage which can reduce the incidence of constipation. This study aims to determine the effect of abdominal massage on constipation in stroke patients. This study used a quasi-experimental design with a non-equivalent with control group design post-test only. The sample used proportional random sampling at Dr. M Djamil Padang Hospital with a total of 60 respondents. The pre-experimental research design with two groups pretest–posttest. The sampling technique used block random and the number of stroke patients at Dr. M Djamil Padang Hospital was 60 people. Data collection for constipation using the CSS score. Data analysis using the Mann-Whitney test The results of the study showed that there was an effect of abdominal massage on constipation in stroke patients in the neurology ward of Dr. M Djamil Padang Hospital in 2024.

Keywords: abdominal massage; constipation; stroke

PENDAHULUAN

Konstipasi adalah salah satu komplikasi umum yang dialami pasien stroke, dengan prevalensi mencapai 60-80%. Gangguan ini dapat mengurangi kualitas hidup pasien serta dapat memicu komplikasi serius seperti obstruksi usus. Abdominal massage merupakan metode nonfarmakologis yang mudah diterapkan untuk meningkatkan motilitas usus. Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas abdominal massage dalam mengatasi konstipasi pada pasien dengan berbagai kondisi. Namun, bukti terkait penerapan intervensi ini pada pasien stroke masih terbatas, tujuan penelitian ini mengeksplorasi pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pada populasi tersebut. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh abdominal massase terhadap konstipasi pada pasien stroke di Ruang neurologi RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2024.

METODE

Desain study quasi eksperimen . Populasi penelitian adalah semua pasien stroke di ruang neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. populasi ada 60 pasien. Penarikan sampel dengan *random blok sampling*. Jumlah sampel 60 orang, yaitu 30 kelompok control dan 30 orang kelompok intervensi. Konstipasi adalah suatu kondisi sulit / buang air besar yang lebih dari 3 hari. (E. Dhiana. 2022). Hasil ukur Tidak Konstipasi Nilai CSS <5 Konstipasi Nilai CSS ≥5 (Hanai, 2016). Alat ukur menggunakan CSS (Constipation Scoring System). Analisa data dilakukan dengan dengan Uji Mann-Whitney untuk membandingkan hasil antara kelompok intervensi dan kontrol . Etical Clearance dari RSUP Dr M Djamil Nomor: SP.04.03/D.XVI.XI/181/2024

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, (n = 60)

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	46,7
Perempuan	32	53,3
Umur (tahun)		
Dewasa Awal	50	41,6
Dewasa Tua	70	58,3

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sebesar 53,3% sedangkan, rata-rata usia pasien stroke yaitu dewasa tua sebesar 58,3%.

Tabel 2
Perbedaan Skor Konstipasi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Pasien Stroke

Skor konstipasi	Median	P Value
Intervensi	4 (3-8)	<0,001
Kontrol	6 (4-8)	

Table 2 menunjukan bahwa ada pengaruh abdominal massage terhadap defekasi pasien stroke

Tabel 3
Kejadian Konstipasi Setelah Abdominal Massase Pada Pasien Stroke

Kelompok	Skor Konstipasi		Difference	P Value
	pre test	post test		
Intervensi	11 (9-12)	4 (3-8)	7	< 0,001
Kontrol	11 (8-12)	6 (4-8)	5	< 0,001

Tabel 3 menunjukkan perbandingan skor konstipasi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pasien stroke di ruangan neurologi RSUP Dr. M Djamil Tahun 2024. Median skor konstipasi pada kelompok intervensi adalah **4 (3-8)**, sedangkan pada kelompok kontrol adalah **6 (4-8)**. Analisis statistik dengan uji nonparametrik menunjukkan nilai **p < 0,001**, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara kedua kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa abdominal massage secara signifikan dapat menurunkan skor konstipasi dibandingkan dengan kelompok yang tidak menerima intervensi.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik rerata usia pasien stroke berkisar pada usia dewasa tua 70 (58,3%). Hasil ini selaras dengan penelitian Sibarani et al. (2019) menemukan bahwa konstipasi pada pasien stroke pasca rawat lebih sering terjadi pada kelompok usia lanjut dan pada perempuan. Data ini mencerminkan bahwa konstipasi lebih banyak terjadi pada kelompok usia dewasa tua, yang mungkin disebabkan oleh perubahan

fisiologis, penurunan aktivitas fisik, serta faktor risiko lain yang berhubungan dengan stroke. Hal ini menunjukkan bahwa usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi kejadian konstipasi pada pasien stroke. Penelitian oleh Sibarani et al. (2019) menemukan bahwa konstipasi pada pasien stroke pasca perawatan lebih sering terjadi pada perempuan dan meningkat seiring bertambahnya usia. Selain itu, penelitian oleh Masduki et al. (2021) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia dan kejadian stroke, dengan nilai $p=0,001$, tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dan jenis stroke, dengan nilai $p=0,374$.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pasien stroke di ruang neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan uji mann witney dengan hasil $p<0.05$ ada pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pasien stroke. Hal ini memperlihatkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pemberian abdominal massage dan penurunan kejadian konstipasi pada pasien stroke. Abdominal massage memberikan manfaat dengan meningkatkan motilitas usus melalui stimulasi mekanis pada dinding abdomen, yang dapat merangsang aktivitas peristaltik usus. Hal ini penting bagi pasien stroke, yang sering mengalami konstipasi akibat imobilisasi, penurunan aktivitas fisik, dan gangguan saraf otonom. Dengan memberikan stimulasi pada area abdomen, abdominal massage dapat membantu memperbaiki pola buang air besar pasien. Abdominal massage dapat dianggap sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk mengatasi konstipasi pada populasi ini. Abdominal massage bekerja dengan memberikan stimulasi mekanis pada dinding abdomen, yang meningkatkan motilitas usus melalui stimulasi refleks saraf otonom, abdominal massage bekerja dengan memberikan stimulasi mekanis pada dinding abdomen, memperbaiki sirkulasi darah di area abdomen, mengurangi ketegangan otot abdominal, sehingga mempermudah pergerakan usus besar. Pada pasien stroke, konstipasi sering kali disebabkan oleh imobilisasi, penurunan fungsi neurologis, serta efek samping obat-obatan yang memperlambat motilitas gastrointestinal. Dengan abdominal massage, stimulasi peristaltik membantu memperlancar proses buang air besar, yang penting untuk mengurangi ketidaknyamanan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Penelitian oleh Simarmata dan Maulina (2023) mendukung temuan ini, di mana setelah pemberian abdominal massage, 83,3% responden tidak lagi mengalami konstipasi, dan sisanya hanya mengalami konstipasi ringan. Analisis statistik menunjukkan nilai $p=0,001$, yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Keterbatasan penelitian ini mungkin belum mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi konstipasi, seperti pola makan, hidrasi, aktivitas fisik, atau penggunaan obat-obatan tertentu. Penelitian dilakukan di satu rumah sakit RSUP Dr. M Djamil, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat langsung diaplikasikan pada setting yang berbeda atau populasi lain. Penilaian konstipasi mungkin dipengaruhi oleh subjektivitas pasien atau perawat dalam menggambarkan perbaikan kondisi, meskipun pengukuran dilakukan menggunakan skala. Penelitian ini tidak melibatkan peran keluarga pasien dalam memberikan abdominal massage, padahal keluarga dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan intervensi.

Kekuatan penelitian ini adalah Menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol memberikan validitas internal yang baik karena memungkinkan perbandingan antara kelompok intervensi dan kontrol. Nilai $p < 0,001$ menunjukkan hasil yang sangat signifikan secara statistik, memperkuat validitas hasil penelitian bahwa abdominal massage efektif dalam mengurangi konstipasi pada pasien stroke. Skor konstipasi diukur menggunakan skala yang valid seperti CSS, yang membantu menilai kondisi konstipasi secara lebih objektif. Hasil penelitian memiliki implikasi yang praktis dan mudah diimplementasikan dalam setting

keperawatan karena abdominal massage merupakan intervensi yang sederhana, non-invasif, dan aman.

SIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan terjadi pengurangan angka konstipasi pada klien yang melakukan pijat perut daripada tanpa pijat perut dengan hasil mann witnay $\rho < 0.05$ yaitu $\rho = 0.00$.

DAFTAR PUSTAKA

- Simarmata, S., & Maulina, E. (2023). Efektifitas abdominal massase terhadap penurunan konstipasi pada pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Medistra*, 11(1), 22-30. Retrieved from <http://ejournal.Medistra.ac.id>
- Sibarani, R., Siagian, H., & Purba, E. (2019). Gambaran karakteristik konstipasi pada pasien stroke pasca perawatan di rumah sakit. *Research gate*. Retrieved from <http://www.reseachgate.net>
- Masduki, Y., & Rahardjo, A. (2021). Hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan jenis stroke pada pasien pasca perawatan di rumah sakit. *Repository Binawan*. Retrieved from <http://repository.binawan.ac.id>.
- Simarmata, J.M., & Maulina, R. (2023). Pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stroke di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023. *Jurnal kesehatan masyarakat & Gizi*, 6(1), 136-141.
- Ferry, & Khomsah, I.Y. (2022). Pengaruh pemberian massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stroke non hemoragik. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4 (2), 27-32
- Ningseh, A., Huriani, E., & Berti, H. (2024). Abdominal Massage to Reduce Constipation in Stroke Patients: Literature Review. *International journal for Multidiciplinary Research*, 6 (4). Retrieved from <http://www.ijfmr.com/papers/2024/4/25536.pdf>
- Pattamawilai, W., Kespichayawattana, J., & Nunthaitaweekul, P. (2021). The Effect of Nursing Process with Abdominal Massage on Constipation in Stroke Patients. *Vajira Medical Journal: Journal of urban medicine*, 65(5), 415–424. Retrieved from <http://he02.tci-thijo.org/indek.php/VMED/article/view/248803>
- Mohamed, W. A., Ali, J. S., Gamal El-Deen, J. A., & Nesnawy, S. (2023). Effect of Abdominal Massage Technique on Constipation for Post Stroke Patients: As a Preventive Measure. *International Journal of advanced research in medical Surgical Nursing*, 5(1), 101–111. Retrieved from <http://www.surgicalnursingjournal.com/archives/2023.v5.i1.B.123>
- Ma, S., Fan, X., He, Y., Li, C., Qu, D., & Man, Y. (2023). Effectiveness and Safety of Digital Rectal Stimulation and Abdominal Massage for Neurogenic Bowel Dysfunction in Stroke Patients: A Randomized Controlled Trial Protocol. *Trials*, 24(633). Retrieved from <http://www.surgicalnursingjournal.com/archives/2023.v5.i.B.123>
- Schwarz, J. (n.d.). How to Improve Constipation After Stroke. Mount Sinai Health System. Retrieved from <http://www.mountsinai.org/files/MSHealth/Assets/HS/Locations/Precision-Recovery/Blog14.pdf>

- Agusrianto, N.R. dan (2019) 'Penerapan Massage Abdomen dan Minum Air Putih Hangat untuk Mencegah Konstipasi pada Asuhan Keperawatan dengan Kasus Stroke di RSUD Poso.', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(2), pp. 91–95. Available at: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/119/78>.
- Ahmed Mohamed, H., Hussein Bakr, Z. and Mohamed Naguib, A. (2021) 'Effect of Abdominal Massage on Gastrointestinal Function among Enterally Fed Critically Ill Patients', *Egyptian Journal of Health Care*, 12(1), pp. 801– 813. Available at: <https://doi.org/10.21608/ejhc.2021.153169>. Ainun Intan Pradipta;
- Etty Rekawati, supervisor; Winda Eriska, examiner; Ibnu Abas, E. (2021) *Massase Abdomen "I LOVE U" dan Minum Air Hangat dapat Mengatasi Masalah Konstipasi pada Lansia Covid-19 = Abdominal Massage 'I LOVE U' and Drinking Warm Water could Overcome Constipation Problems in Older People with Covid-19*, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Available at: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515761&lokasi=lokal#parentHorizontalTab1>.
- Ali, H. et al. (2022) 'Effect of constipation on outcomes in mechanically ventilated patients', *Baylor University Medical Center Proceedings*, 35(3), pp.284–290. Available at: <https://doi.org/10.1080/08998280.2022.2035153>. Altun Ugras, G. et al. (2022) 'Effect of abdominal massage on bowel evacuation in neurosurgical intensive care patients', *Nursing in Critical Care*, 27(4), pp. 558–566. Available at: <https://doi.org/10.1111/nicc.12575>.
- Amelia, W. (2019) 'Evidence Based Nursing Self-Management Untuk Mengurangi Konstipasi Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.30651/jkm.v2i1.1090>.
- Artha, R.A., Indra, R.L. and Rasyid, T.A. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Eliminasi Fekal Pada Pasien Yang Dirawat Di Intensive Care Unit (Icu)', *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(2), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.31983/jrk.v7i2.3638>.
- Behrouz, R. (2019) 'Critical care management of the acute ischemic stroke patient.', *Practical neurology*, 19(6), pp. 19–25. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11936-017-0542-6.Critical>.
- Çetinkaya, O., Ovayolu, Ö. and Ovayolu, N. (2020) 'The Effect of Abdominal Massage on Enteral Complications in Geriatric Patients', *SAGE Open Nursing*, 6. Available at: <https://doi.org/10.1177/2377960820963772>.
- Christensen, M.E., Klette, M.I.B. and Hansen, B.S. (2023) 'Constipation in the critically ill', *International Journal of Critical Care*, 17(3), pp. 22–68. Available at: <https://doi.org/10.29173/ijcc51>.
- Fekri, Z. et al. (2021) 'The effects of abdominal "I LOV U" massage along with lifestyle training on constipation and distension in the elderly with stroke', *Complementary Therapies in Medicine*, 57(August 2020), p.102665. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2021.102665>.

- Ferry and Khomsah, I.Y. (2022) ‘Pengaruh Pemberian Massage Abdomen Terhadap Konstipasi Pada Pasien Stroke Non Hemoragik’, *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(2), pp. 27–32. Available at: <https://doi.org/10.59030/jkbd.v4i2.57>.
- Ishiyama, Y. et al. (2019) ‘Constipation-induced pressor effects as triggers for cardiovascular events’, *Journal of Clinical Hypertension*, 21(3), pp.421–425. Available at: <https://doi.org/10.1111/jch.13489>.
- Kurniawan, T. (2020). Abdominal Massage pada Pasien Stroke yang Mengalami Konstipasi. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 45-52
- [18.27, 24/12/2024] Wati: Sari, D. P. (2019). Penerapan Massase Abdomen untuk Mengatasi Konstipasi pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 4(2), 79-84.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Massage Perut untuk Sembelit.
- Putri, A. L., & Rahmawati, F. (2020). Efektivitas Abdominal Massage terhadap Konstipasi pada Pasien Stroke: Studi Literatur. *Binawan Science Journal*, 1(2), 68-75.
- Wati: Nurjanah, N. L. (2019). Penerapan Massage Abdomen dan Minum Air Putih Hangat terhadap Konstipasi pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 119-126.